

## ABSTRAK

**Doni Herdiana, PERANAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS) DALAM MENJAGA PRODUK PERBANKAN SYARIAH** (Studi Penelitian di PT. BPRS Al-Madinah Tasikmalaya).

Dengan semakin berkembangnya lembaga-lembaga keuangan yang menggunakan sistem syariah, maka keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan sebuah kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap lembaga keuangan syariah tersebut. Hal itu dimaksudkan supaya segala kegiatan yang dilakukan bank syariah atau lembaga keuangan syariah (LKS) senantiasa sesuai dengan prinsip. Produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat harus selalu dijaga kesyariahannya. Kepercayaan masyarakat merupakan hal yang sangat penting dan harus diutamakan. Sejauh mana peran dan kinerja DPS dalam mengawasi produk-produk tersebut tergantung dari anggota DPS itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam menjaga produk perbankan syariah dan operasionalnya pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Madinah Tasikmalaya.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif (*descriptive research*). Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, studi kepustakaan, dan observasi langsung pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Madinah Tasikmalaya.

Berdasarkan data dari hasil wawancara dan observasi terhadap peranan Dewan Pengawas Syariah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Madinah menunjukkan bahwa Dewan Pengawas telah melakukan tugas dan kewajibannya sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh Dewan Syariah-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) terutama mengawasi dan menjaga produk agar selalu sesuai dengan prinsip syariah. Ini ditunjukkan dengan belum adanya teguran dari DSN-MUI, baik mengenai keabsahan produk maupun system operasional Bank. Hal tersebut juga diketahui dengan tidak adanya masalah dan keluhan dari para nasabah mengenai produk yang ada dan dikembangkan oleh BPRS Al-Madinah serta produk-produk yang ada di BPRS Al-Madinah adalah produk-produk yang telah mendapatkan fatwa dari DSN/memiliki landasan hukum. Kepercayaan dan antusias masyarakat dalam menyimpan dana dan mengajukan pembiayaan ke BPRS Al-Madinah sangat baik. Hal itu bisa dilihat dari jumlah nasabah dalam setahun terakhir (12 Maret 2012) berjumlah 1.096 nasabah.